

ABSTRAK

KOMPETISI LIMA JENIS DAN EMPAT POPULASI GULMA PADA PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN KEDELAI (*Glycine max* [L.] Merr) VARIETAS WILIS

Oleh

Yunita

Kedelai (*Glycine max* [L.] Merr.) merupakan tanaman pangan dan sumber protein nabati yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Cara untuk meningkatkan produktivitas tanaman kedelai adalah dengan cara teknik budidaya yang baik dan benar. Adanya gulma di lahan pertanian akan menyebabkan penurunan produksi kedelai. Besarnya penurunan ini dipengaruhi oleh jenis gulma dan populasi gulma. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui pengaruh populasi gulma terhadap pertumbuhan dan produksi kedelai varietas Wilis; (2) Mengetahui daya tekan masing-masing gulma terhadap pertumbuhan dan produksi kedelai varietas Wilis; (3) Mengetahui pengaruh kombinasi jenis dan populasi gulma terhadap pertumbuhan dan produksi kedelai varietas Wilis.

Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Percobaan Bataranila Kabupaten Lampung Selatan dan Laboratorium Gulma Universitas Lampung mulai Bulan November 2010 sampai Bulan Maret 2011. Penelitian ini disusun dalam Rancangan Petak Berjalur dengan 3 ulangan.

Perlakuan disusun secara faktorial. Faktor pertama adalah lima jenis gulma yaitu *Cyperus rotundus*, *Asystasia gangetica*, *Borreria alata*, *Paspalum conjugatum*, dan *Setaria plicata*. Faktor kedua adalah satuan populasi gulma yaitu 0, 20, 40, dan 60 tanaman/ m². Homogenitas diuji dengan uji Bartlett dan aditivitas data diuji dengan uji Tukey. Bila asumsi terpenuhi, data dianalisis ragam dan dilanjutkan dengan uji beda nyata terkecil (BNT) pada taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pada populasi 20 gulma/ m² mempengaruhi persentase penutupan gulma pada 3 dan 6 MST, bobot kering gulma, bobot (basah dan kering) tanaman, bobot polong (isi dan basah) kedelai, dan produksi petak panen (KA 14%) sedangkan populasi 40 gulma/m² sudah mampu menurunkan kadar air kedelai, bobot pipilan kedelai varietas Wilis. (2)

Setiap jenis gulma memiliki daya tekan yang berbeda-beda dalam menekan pertumbuhan dan produksi tanaman kedelai, namun gulma *Setaria plicata* memiliki tingkat daya saing yang tertinggi pada tinggi tanaman kedelai, bobot 100 butir kedelai, dan bobot polong hampa kedelai, (3) Kombinasi antara jenis dan populasi gulma saling mempengaruhi tinggi tanaman 6 dan 9 MST, dan bobot 100 butir kedelai.